**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Jenis Penelitian**

 Merujuk pada objek kajian penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.

* + - 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Konawe Selatan yang terletak di Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian dilaksanakan terhitung dari bulan Mei - Oktober 2015

Alasan memilih lokasi yaitu untuk mengetahui manajemen pelayanan ketatausahaan di SMPN 10 Konawe Selatan.

* + - 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa selebaran-selebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.

* + - 1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh.

1. Data Primer

 Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan sumber pertama yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha , guru dan siswa di SMPN 10 konawe Selatan Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

1. Data Sekunder

 Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, *bulletin*, surat kabar, internet dan data dokumentasi.

1. Data Tersier

 Data tersier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder yaitu literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

* + - 1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling stategis dalam

 penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[[1]](#footnote-2) Penelitian lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data alam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.[[2]](#footnote-3)

1. Observasi

 Observasi bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini yang berhubungan dengan manajemen pelayanan ketatausahaan yang dilakukan oleh tata usaha di SMPN 10 Konawe Selatan Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

1. Wawancara

 Teknik wawancara (*Interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (Guided Interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yg menjadi sumber data dalam penelitian (*Informan*) mengenai kinerja tata usaha dalam pelayanan administrasi Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[3]](#footnote-4)

1. Studi Dokumen

 Studi dokumen adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[4]](#footnote-5) Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian seperti data tentang kinerja tata usaha dalam pelayanan Administrasi Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

* + - 1. **Teknik Analisis Data**

 Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *gran tour* dan *minitour question,* analisis datangnya dengan analisis domain. Jadi analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara melalui proses data *reduktion*, data *display* dan *ferification*.[[5]](#footnote-6)

 Analisis data sangat membantu dalam menyempitkan dan membatasi data-data hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diolah yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini manajemen pelayanan ketata usahaan Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukanhdengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif:* Bandung: Alfabeta, 2005, h. 62. [↑](#footnote-ref-2)
2. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. diakses pada tanggal 16 September 2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suaharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 202 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998, h. 135 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono*, Op.Cit* hal. 147 [↑](#footnote-ref-6)